

## PENGEMBANGAN MEDIA MINI PANGGUNG DONGENG UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK KELAS IV SDN 060877 MEDAN

Rhany Rose Eldy Angelica<sup>1</sup>, Masta Marselina Sembiring<sup>2</sup>, Wildansyah Lubis<sup>3</sup>, Albert Pauli Sirait<sup>4</sup>, Faisal<sup>5</sup>  
[rhanross321@gmail.com](mailto:rhanross321@gmail.com)<sup>1</sup>  
Universitas Negeri Medan

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Mini Panggung Dongeng dan menguji kelayakan, kepraktisan, serta efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 060877 Medan. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket validasi, serta tes keterampilan berbicara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi ahli materi memperoleh skor 37 (92,5%), sementara validasi ahli desain media memperoleh skor 58 (96,6%), keduanya masuk dalam kategori "Sangat Valid". Uji kepraktisan oleh guru memperoleh skor 39 (97,5%), menunjukkan media sangat praktis digunakan dalam pembelajaran. Pada uji efektivitas, terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa dari 57,7% (tidak efektif) menjadi 86,1% (efektif) setelah menggunakan Mini Panggung Dongeng. Berdasarkan hasil tersebut, Mini Panggung Dongeng terbukti layak, praktis, dan efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Penggunaan media ini disarankan untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guna meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi siswa.

**Kata Kunci:** Keterampilan Berbicara, Media Pembelajaran, Mini Panggung, Dongeng.

### ABSTRACT

*This study aims to develop Mini Panggung Dongeng learning media and test its feasibility, practicality, and effectiveness in improving the speaking skills of fourth grade students of SDN 060877 Medan. The method used is Research and Development (R&D) with the ADDIE model which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. Data were collected through observation, interviews, validation questionnaires, and speaking skills tests. The results of the study showed that the validation of material experts obtained a score of 37 (92.5%), while the validation of media design experts obtained a score of 58 (96.6%), both of which are in the "Very Valid" category. The practicality test by the teacher obtained a score of 39 (97.5%), indicating that the media is very practical to use in learning. In the effectiveness test, there was an increase in the average student score from 57.7% (ineffective) to 86.1% (effective) after using Mini Panggung Dongeng. Based on these results, Mini Panggung Dongeng has proven to be feasible, practical, and effective in improving students' speaking skills. The use of this media is recommended to be applied in Indonesian language learning to increase students' self-confidence and communication skills.*

**Keywords:** Speaking Skills, Learning Media, Mini Stage, Fairy Tales.

### PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar. Namun, banyak siswa kelas IV SDN 060877 Medan yang masih mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide secara runtut dan percaya diri. Hal ini disebabkan oleh kurangnya variasi dalam media pembelajaran yang digunakan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Oleh karena itu, penelitian ini

mengembangkan Mini Panggung Dongeng sebagai media pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan berbicaranya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) Research and Development adalah metode atau langkah untuk menciptakan produk baru atau mengembangkan dan menyempurnakan produk yang sudah ada dan digunakan untuk menguji keefektifan produk tersebut dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap:

1. Analysis (Analisis): Mengidentifikasi kebutuhan siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara.
2. Design (Desain): Merancang Mini Panggung Dongeng sesuai dengan kebutuhan siswa.
3. Development (Pengembangan): Membuat dan memvalidasi media dengan ahli.
4. Implementation (Implementasi): Menerapkan media dalam pembelajaran dan menguji keefektifannya.
5. Evaluation (Evaluasi): Menganalisis hasil belajar dan keterampilan berbicara siswa.

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 060877 Medan. Data dikumpulkan melalui uji validitas, uji praktikalitas, serta pretest dan posttest untuk mengukur efektivitas media

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini menyajikan temuan penelitian terkait pengembangan dan implementasi Media Mini Panggung Dongeng dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 060877 Medan. Data yang diperoleh dianalisis berdasarkan tiga aspek utama, yaitu validitas, kepraktisan, dan efektivitas media pembelajaran. Hasil validasi dilakukan oleh ahli materi dan desain media untuk memastikan kualitas dan kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran. Kepraktisan media dinilai melalui tanggapan guru terhadap kemudahan penggunaan serta penerapannya dalam pembelajaran. Sementara itu, efektivitas media diukur berdasarkan peningkatan keterampilan berbicara siswa sebelum dan sesudah menggunakan Mini Panggung Dongeng. Analisis hasil penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana media pembelajaran ini mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa secara signifikan.

### **1. Validitas Media**

Ahli Materi: Skor 37 (92,5%) – Sangat Valid

Ahli Desain Media: Skor 58 (96,6%) – Sangat Valid

Hasil ini menunjukkan bahwa Mini Panggung Dongeng memiliki kualitas konten dan desain yang sangat baik untuk digunakan dalam pembelajaran.

### **2. Kepraktisan Media**

Angket guru: Skor 39 (97,5%) – Sangat Praktis

Media ini mudah digunakan oleh guru dan siswa serta dapat diterapkan dalam berbagai situasi pembelajaran.

### **3. Efektivitas Media**

Nilai pretest: 57,7% (Tidak Efektif)

Nilai posttest: 86,1% (Efektif)

Terdapat peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berbicara siswa setelah penggunaan Mini Panggung Dongeng, dengan skor di atas KKM (70-90).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, Mini Panggung Dongeng terbukti sebagai media pembelajaran yang layak, praktis, dan efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 060877 Medan. Hasil validasi menunjukkan bahwa media ini mendapat kategori "Sangat Valid", baik dari aspek materi maupun desain. Selain itu, hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa media ini mudah digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran. Efektivitas media juga terlihat dari peningkatan signifikan dalam keterampilan berbicara siswa, di mana nilai rata-rata posttest lebih tinggi dibandingkan pretest, menunjukkan bahwa siswa lebih percaya diri dan mampu menyampaikan pendapat secara lebih runtut setelah menggunakan media ini.

Dengan demikian, Mini Panggung Dongeng dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif dan interaktif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa di sekolah dasar. Penggunaan media ini tidak hanya membantu meningkatkan keberanian dan kepercayaan diri siswa dalam berbicara, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan memotivasi. Oleh karena itu, disarankan agar guru memanfaatkan media ini secara optimal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta mengembangkannya lebih lanjut untuk berbagai jenjang kelas yang lebih tinggi.

### **Saran:**

1. Guru disarankan untuk menggunakan Mini Panggung Dongeng sebagai media pembelajaran yang interaktif dan menarik.
2. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengembangkan media ini di jenjang kelas yang lebih tinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Y. (2013). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Adelina, R. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 65-72.
- Agisti, R. (2023). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penggunaan Media Poster Sederhana di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Anak*, 5(1), 1-10.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ekaningtyas, R. (2018). Strategi Pembelajaran Berbicara dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(1), 18-25.
- Fatah, N., & Nafila, R. (2022). Efikasi Diri dan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(3), 271-280.
- Jaya, H. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(2), 11-19.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). (2014). *Panduan Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2016). *Media Pembelajaran: Pengembangan dan Pemanfaatannya dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Magdalena, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Model Pembelajaran Berbasis Aktivitas. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(3), 244-255.
- Nurmitasari, A., & Astuti, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa SD. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 160-175.
- Oktavia, L. (2020). Pengaruh Percakapan Kelompok terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 7-15.
- Permana, A. (2015). Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 18-28.
- Putri, A., & Kamali, T. (2023). Perkembangan Berbicara pada Anak Sekolah Dasar: Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 15-22.

- Resmi, R., dkk. (2010). Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rivai, A., & Sujana, N. (2011). Pengaruh Media Interaktif terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SD. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 7-15.
- Rofi'udin, A., & Zuhdin, M. (2011). Psikolinguistik: Pengantar Kajian Pemerolehan Bahasa. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Safitri, I. (2023). Penggunaan Media Pop-Up Digital Dongeng untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III. *Jurnal Teknologi dan Pembelajaran*, 9(1), 4-12.
- Salam, A., & Munirah, M. (2024). Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 10(2), 4-9.
- Sinaga, F. (2023). Dampak Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Berbicara Siswa di SDN 060877 Medan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 7-15.
- Suhartono, T. (2005). Psikolinguistik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia.
- Supriyadi, B. (2005). Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak SD melalui Metode Berbasis Aktivitas. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(2), 179-190.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2009). Media Pembelajaran: Konsep, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Bandung: CV Maulana Media Grafika.
- Tarigan, H. G. (2008). Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2015). Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2021). Metode dan Teknik Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Bandung: Angkasa.
- Warna, R., dkk. (2018). Pengaruh Penghargaan terhadap Motivasi Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(1), 15-22.
- Winkel, W. S. (2009). Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pembelajaran. Jakarta: Gramedia.